

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini, beserta saran yang dapat bermanfaat untuk perbaikan di penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kesimpulan Pertama

Penelitian ini telah memberikan jawaban untuk keempat rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yaitu:

1. Menghasilkan analisis risiko teknologi informasi PDAM kota Surabaya dengan risiko tertinggi gangguan sistem keuangan dengan penyebab penyalahgunaan data pada bagian akuntansi keuangan (Lihat di bagian dokumen rencana keberlangsungan bisnis)
2. Menghasilkan faktor internal yang dibutuhkan dalam melakukan penyusunan kerangka BCP yang diidentifikasi berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari PDAM kota Surabaya.
3. Menghasilkan kerangka BCP PDAM kota Surabaya yang merupakan hasil sintesis dari ISO 22301:2012, CobIT 5 DSS04: *Manage Continuity*, PDAM kota Padang, penelitian Torabi dan Rhianon serta analisis kebutuhan PDAM kota Surabaya dengan kelebihan utama yang dimiliki antara lain kerangka yang dibuat dinamis yaitu mengikuti perubahan yang terjadi sehingga dapat dilakukan pembaharuan terus menerus serta didesain dengan sederhana yang memungkinkan perusahaan lain dapat menggunakan kerangka ini.
4. Kerangka BCP PDAM kota Surabaya telah sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan yang ditunjukkan melalui validasi dan verifikasi di setiap sub fase dan fase yang ada pada kerangka.

Kesimpulan Kedua

Business Continuity Plan (BCP) merupakan sesuatu yang unik sehingga tidak akan sama BCP yang dimiliki oleh satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Keunikan ini dikarenakan BCP yang dibuat oleh perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada perusahaan.

6.2 Saran

Saran dari penelitian ini digunakan sebagai perbaikan keberlanjutan penelitian ini, maupun penelitian selanjutnya. Di bawah ini merupakan saran yang disampaikan dari penelitian ini.

Saran untuk keberlanjutan penelitian ini

Kerangka BCP dari penelitian ini dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga perbaikan dan pembaharuan dari BCP yang dibuat disesuaikan dengan peningkatan dan perkembangan kebutuhan perusahaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk melakukan perbaikan terhadap kerangka BCP yang dibuat dapat dilakukan kajian terkait hasil formulasi dari kerangka BCP yang dibuat. Hasil kajian ini digunakan untuk melakukan evaluasi dan pemberian masukan atau kritik terhadap hasil kerangka BCP yang dibuat. Serta saran untuk penelitian selanjutnya juga kerangka BCP yang dibuat dapat diujikan kepada perusahaan sejenis lainnya untuk melihat tingkat kesesuaian dari hasil kerangka yang dibuat.